

## Pemkot Bandung Gelar OP Beras Murah

**BANDUNG (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung bersama Bulog Kota Bandung dan Bank Indonesia mengadakan operasi pasar (OP) untuk beras medium di Kantor Bulog, Rancasari Kota Bandung, Selasa (14/1). Pada operasi pasar kali ini, Pemkot Bandung menjual beras medium dengan harga Rp8.500 per kilogram atau Rp42.500 per satu kemasan lima kilogram. Harga ini berada di bawah harga eceran di pasar, yakni Rp9.450 per kilogram.

Wali Kota Bandung, Yana Mulyana berharap, kegiatan OP dapat membantu masyarakat Kota Bandung. Sebab, beras merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harganya perlu terus distabilkan karena berpengaruh terhadap inflasi.

"Diharapkan juga dapat membantu masyarakat jelang Ramadan dan Idulfitri. Karena beras merupakan kebutuhan pokok," kata Yana Mulyana.

Total sebanyak 600.000 kilogram beras didistribusikan dalam operasi pasar bersama Bulog dan Bank Indonesia ini. Keseluruhan beras ini dibagi untuk 30 kecamatan, sehingga setiap kecamatan mendapatkan jatah 20.000 kilogram. Adapun ketentuan operasi pasar ini, para pembeli wajib membawa KTP Kota Bandung. Sedangkan pembelannya dibatasi maksimal dua kemasan atau setara 10 kilogram beras.

Kepala Dinas Perdagangan

dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung, Elly Wasliah menyebut, selain operasi pasar, Pemkot Bandung telah meluncurkan beras medium stabilisasi pasokan harga pangan (SPHP) kepada para pedagang di pasar.

"Total sudah 750 ton beras medium SPHP digelontorkan untuk menekan kenaikan harga beras di Kota Bandung. Sehingga kita memastikan stok beras di Kota Bandung dalam kondisi yang aman dan mencukupi. Tetapi untuk harga kita tidak bisa pungkiri memang ada kenaikan," kata Elly Wasliah.

Elly Wasliah mengungkapkan, 29 Kecamatan berikutnya yang akan menggelar operasi pasar beras medium akan diumumkan secara berkala. "Hari Kamis mendatang akan diselenggarakan di Kecamatan Cibiru dan Ujungberung," ucapnya.

Salah satu warga Kecamatan Rancasari Nolda (43) menyambut, positif operasi pasar ini. Nolda bercerita, beras yang dibelinya untuk kebutuhan memasak di rumahnya yang dihuni lima orang. "Harga beras medium yang dijual pada operasi pasar ini tergolong murah. Ya tentu sangat terbantu dengan adanya program ini. Saya pribadi berharap ada lagi program seperti ini, karena bermanfaat untuk masyarakat," kata Nolda. **● pra**

## Kursi Taman di Stadion Manahan Dicuri, Gibran: Iya, Beli Lagi

**SOLO (IM)** - Kursi taman di kawasan Stadion Manahan, Kota Solo, Jawa Tengah, hilang. Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka berjanji akan melakukan penggantian kursi besi baru. Gibran juga akan mencari dan menindak tegas pelaku pencurian kursi taman tersebut. "Iya, beli lagi. Tolong jangan diambil (dicuri) lagi," kata Gibran Rakabuming, Selasa (14/2).

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) Kota Solo, Arif Darmawan mengatakan peristiwa kemalingan aset Pemerintah Kota (Pemkot) Solo itu sudah terjadi berulang kali. Pencurian dilakukan secara bertahap dengan cara perusakan atau vandalisme.

Bukan hanya di Kawasan Taman Stadion Manahan, pencurian ini juga menyebar di sejumlah taman di Kota Solo. Dari data Satpol PP total ada belasan kasus pencurian yang terjadi. "(Vandalisme) termasuk di Taman Lansia Mojosongo, terus di Taman Stadion Manahan itu. Sudah kami gandeng Linmas juga

untuk patroli. Tapi sepertinya memanfaatkan kelengahan petugas," kata Arif Darmawan saat dikonfirmasi.

Selama patroli berlangsung, Arif mengatakan bukan hanya kehilangan kursi taman saja. Melainkan, barang yang berbahan besi sering menjadi sasaran vandalisme hingga pencurian. "Bagian kursi Taman Stadion Manahan beberapa kali hilang. Lampu taman seperti di Patung Keris Nusukan, beberapa kali hilang," jelasnya. "Sasarannya bahan besi karena ada nilai jualnya. Nampaknya (dijual) kiloan (rongsokan), dirusak perlahan, lalu hilang," lanjutnya.

Hingga kini, pelaku perusakan ini belum tertangkap meskipun telah dilaksanakan patroli. Untuk itu, Arif menyarankan untuk dinas terkait mengadatkan CCTV untuk pengawasan. "Pelaku belum ada yang tertangkap, kita baru proses identifikasi," ujarnya. "Nanti kita akan ajukan untuk CCTV, kita lakukan pengamanan karena ada pelanggaran yang terancam di situ. Kita koordinasikan dengan dinas terkait," lanjutnya. **● pra**

## Pengelolaan Arsip Terintegrasi untuk Wujudkan Tertib Arsip



Plt. Bupati Bogor yang menginginkan pengelolaan arsip terintegrasi sebagai wujud tertib arsip.

**BOGOR (IM)** - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan meminta kepada seluruh perangkat daerah untuk melakukan pengelolaan arsip terintegrasi.

Pasalnya pengintegrasian pengelolaan arsip sangat penting untuk mewujudkan tertib arsip dan menunjang kelancaran penataan berkas sehingga mempermudah dan mempercepat penemuan kembali arsip ketika dibutuhkan.

Demikian dikemukakan Iwan Setiawan saat membuka kegiatan Sosialisasi Permendagri Nomor 83 Tahun 2022 Tentang Kode Klasifikasi Arsip di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, di Hotel Cahaya Village, Megamendung, Kabupaten Bogor, Senin (13/2) kemarin.

Pengintegrasian dan penyeragaman pengelolaan arsip seperti laporan-laporan semua SKPD ini di dalam

laporan kegiatan harus tertata dan terclusterkan dengan baik.

Sehingga ketika dibutuhkan dan diperlukan, seperti pemeriksaan inspektorat atau BPK dengan mudah file bisa dibuka.

Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan keseragaman penggunaan kode klasifikasi arsip dan pengelolaan arsip dinamis.

"Pengelolaan arsip ini aturannya sudah ada baik dari tingkat nasional maupun dari kita Kabupaten Bogor. Kami harap ini bisa diimplementasikan dengan maksimal. Dengan demikian, agar ke depannya arsip bisa dengan mudah ditemukan," katanya.

"Alhamdulillah pengelolaan arsip di Kabupaten Bogor berdasarkan audit tahun 2022 kita menjadi salah satu yang terbaik di tingkat nasional," tegasnya. **● gio**

# 8 Nusantara



## JUMLAH KENDARAAN DI KOTA BANDUNG MENCAPAI 2,2 JUTA UNIT

Sejumlah kendaraan memadati Jalan Jakarta, Bandung, Jawa Barat, Selasa (14/2). Dinas Perhubungan Kota Bandung mencatat, jumlah kendaraan di Kota Bandung mencapai 2,2 juta unit kendaraan atau sebanyak 1,7 juta kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat sebanyak 500 ribu, sementara populasi penduduknya mencapai 2,4 juta jiwa.

# Pembangunan Jalur Lambat Jalan Bomang Terancam Tidak Tuntas

Ada defisit APBD, semoga anggaran kelanjutan pembebasan lahan dan pembangunan Jalan Bomang tidak bergeser atau terkena refocusing, ucap Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

**BOJONGGEDE (IM)** - Defisitnya Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) di Tahun 2023 hingga Rp300 miliar mengancam tuntasnya proyek pembangunan jalur lambat Jalan Bojonggede-Kemang (Bomang).

Terlebih, Pemkab Bogor butuh bantuan keuangan dari Kementerian Perhubungan

(Kemenhub) maupun Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (Kemenpupr) untuk pembangunan flyover untuk bisa melewati lintasan sebidang Kereta Rel Listrik (KRL) di Desa Bojong Baru, Bojonggede.

Padahal, pembangunan Jalan Bomang dengan total panjang 19 Km tersebut meru-

pakan salah satu janji kepemimpinan Ade Yasin-Iwan Setiawan. "Ada defisit APBD, semoga anggaran kelanjutan pembebasan lahan dan pembangunan Jalan Bomang tidak bergeser atau terkena refocusing," ucap Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, Selasa (14/1).

Iwan Setiawan menuturkannya untuk menutup defisit APBD tersebut, jajarannya terutama Badan Pengelola Pendapatan Daerah (Bappenda) untuk menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Lalu, terkait kebutuhan akan anggaran proyek pembangunan fly over sebesar lebih dari Rp 100 miliar, jaja-

rannya juga sudah berkordinasi dengan Mulyadi anggota Komisi V DPR RI.

"Berkolaborasi dengan anggota Komisi V DPR RI dari daerah pemilihan (Dapil) Kabupaten Bogor, kami akan melobi Kemenhub dan Kemempupr. Bagi saya sebagai pengguna anggaran, agak berat kalau pembangunan fly over Jalan Bomang diambil dari APBD," tutur Iwan Setiawan.

Sementara Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Dpupr) Kabupaten Bogor, Raden Soebiantoro mengatakan sambil menunggu pembangunan fly over, jajarannya akan memaksimalkan jalan Perumahan Vila Asia

untuk menyambungkan Jalan Bomang ke Jalan Bojonggede.

"Agar Jalan Bomang bisa dimanfaatkan atau beroperasi, kami akan alihkan ke jalan di Perumahan Vila Asia dan lalu ke Jalan Bojonggede dan Jalan Tegar Beriman," kata Raden Soebiantoro.

Selain itu, kelanjutan pembangunan Jalan Bomang di Tahun 2023 ialah pembangunan tanggul penahan tanah atau turap. "Tahun ini tidak ada pembangunan jalan, hanya pembangunan tanggul penahan tanah atau turap di beberapa titik di Jalan Bomang. Hal itu kami lakukan, demi mencegah terjadinya bencana tanah longsor," lanjutnya. **● gio**

## Bupati Indramayu Kaget Lucky Hakim Ajukan Pengunduran Diri

**INDRAMAYU (IM)** - Bupati Indramayu, Nina Agustiani Bachtiar, mengaku kaget dengan peristiwa mundurnya Lucky Hakim dari jabatannya sebagai Wakil Bupati Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Nina juga menyampaikan, belum mendapatkan surat pengunduran diri resmi dari Lucky Hakim kepada dirinya.

"Saya baru dengar informasi itu dari masyarakat, dan juga media. Buat saya itu kaget ya," kata Nina kepada sejumlah pekerja media di pendopo, pada Selasa (14/2) siang.

Kabar itu, kata Nina, dia dapat pada Senin (13/2) petang. Saat itu beberapa wartawan memberikan informasi pengajuan pengunduran diri Lucky Hakim kepadanya.

Dia pun belum dapat memberikan keterangan secara langsung lantaran baru mendengar kabar tersebut. Nina tidak tahu keputusan itu dilakukan oleh Lucky Hakim.

Menurut Nina, dia tidak memiliki masalah dengan Lucky. Keduanya sebagai pejabat publik memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing. "Karena bagi saya pribadi, tidak

ada suatu masalah dengan wakil bupati. Kami sudah punya tupoksi-tupoksi. Bagaimana sebagai kepala daerah, sebagai wakil kepala daerah, untuk pengunduran diri ini saya belum jelas," tambah Nina.

Meski demikian, Nina akan tetap memberikan yang terbaik kepada masyarakat terkait kewajiban pemerintahan terhadap publik. Peristiwa ini, sambung

Nina, tidak akan memengaruhi jalannya roda pemerintahan. "Saya akan tetap membangun Indramayu, sesuai janji-janji saya untuk melakukan perubahan yang terbaik. Untuk masalah ini, kita tidak perlu jadikan polemik ber-negatif thinking-lah. Intinya saya tidak ada masalah dengan wakil," kata Nina. **● pra**

## Sambut Kajari Baru, Iwan Setiawan Siap Dukung Penegakan Supremasi Hukum

**BOGOR (IM)** - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan dirinya bersama jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor siap mendukung penegakan supremasi hukum di Kabupaten Bogor.

Hal itu diungkapkan pada gelaran lepas sambut atas pergantian Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Cibinong Agustiano Sunaryo yang digantikan Kajari baru, Sri Kuncoro. Acara lepas sambut Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kabupaten Bogor, di Gedung Serba Guna I, Sekretariat Daerah, Senin (13/2) kemarin.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengucapkan terima kasih kepada Kajari lepas, Agustiano Sunaryo serta memberikan ucapan selamat kepada Kajari baru, Sri Kuncoro. Ia mengatakan, semoga dengan pergantian kepemimpinan Kajari ini akan lebih mempererat sinergi membangun Kabupaten Bogor.

dengan atensi dan jumlah penduduk yang banyak, alhamdulillah bisa menyelesaikan masalah dengan baik.

Ia berharap, mudah-mudahan Kajari yang baru bisa melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Di tempat yang sama, Kajari baru Kabupaten Bogor, Sri Kuncoro menyampaikan harapannya ingin meningkatkan

kinerja serta memperhatikan program kegiatan Kajari sebelumnya.

"Kami membuka pintu lebar untuk menciptakan kerja kolaborasi dan sinergi. Kami berharap, kami keluarga bisa diterima di Kabupaten Bogor ini dengan baik," tukas Sri Kuncoro.

Acara lepas sambut ini dihadiri Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Danlanud ATS, Dandim 0621 Kabupaten Bogor, Dandipom, Kapolres Bogor, Ketua Pengadilan Negeri Cibinong, Kepala Kantor BPN, Ketua Kadin Kabupaten Bogor, Sekretaris Daerah beserta jajaran Pemkab Bogor. **● gio**

## Pemkot Tangerang Gencarkan IVA Test, Cegah Kasus Kanker Serviks Meningkat

**TANGERANG (IM)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang Banten mengencarkan pelayanan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) test secara gratis di 37 puskesmas dalam mencegah kasus kanker serviks meningkat.

Kepala Dinkes Kota Tangerang, dr Dini Anggraeni di Tangerang, Selasa (14/2), mengatakan jadwal pelaksanaan di masing-masing puskesmas bisa diketahui melalui akun instagram masing-masing puskesmas, kecamatan, maupun kelurahan.

"Syarat yang perlu diperhatikan para wanita yang ingin ikut IVA test ialah membawa foto copy KTP atau BPJS, tidak dalam kondisi haid, tidak dalam kondisi hamil, belum menopause dan tidak berhubungan seksual 24 jam sebelum waktu pemeriksaan," kata dr Dini.

Dinkes Kota Tangerang pun berkolaborasi dengan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) kecamatan, kelurahan, dan jajaran kader wilayah, menjangkau sasaran untuk mengikuti Program IVA test di puskesmas ini.

"Beberapa PKK sudah menggulirkan jadwal IVA test yang digelar hingga tingkat permukiman, dalam hal ini penjangkauan dilakukan lebih dekat ke titik sasaran," katanya.

Dikatakannya, tes ini perlu dilakukan oleh wanita yang sudah melakukan hubungan

seksual untuk mengetahui kesehatan leher rahimnya. Pasalnya kasus penderita kanker serviks atau leher rahim pada perempuan di Indonesia terbilang tinggi sehingga perlu menjadi perhatian besar bagi seluruh elemen masyarakat, khususnya kaum perempuan.

Di antara jenis kanker yang ada, kanker payudara dan serviks adalah yang paling banyak diderita oleh perempuan, dan jumlahnya terus meningkat seiring berkembangnya zaman dalam 10 tahun terakhir.

Ia juga menjelaskan tingginya kasus kanker serviks disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat tentang penyakit ini. Tidak banyak perempuan yang melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi mereka secara rutin. Padahal, kata dia, penyakit ini bisa dicegah apabila ditangani sejak dini. Kanker serviks membutuhkan waktu 3-17 tahun untuk aktif. Selama masa tersebut sel kanker masih bisa dicegah melalui penerapan pola hidup yang sehat dan deteksi dini melalui IVA Test ini.

"Tes ini sebaiknya dilakukan secara rutin setiap tiga tahun sekali bagi Wanita Usia Subur (WUS) yang sudah melakukan hubungan seksual secara aktif, sehingga kondisi kesehatan reproduksi perempuan dapat terpantau walau tentu harus diimbangi dengan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat)," katanya. **● pp**



Lepas sambut Kajari Kabupaten Bogor dari Agustiano Sunaryo digantikan Sri Kuncoro.